

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Penelitian

	RUMAH SAKIT UMUM "AMINAH" Jl. Veteran No. 39 / Jl. TGP No. 1 Kota Bitar 66111 Jaten Indonesia Telp. (0342) 816304 - 816305 HP 0811 3680 031 email :rsuaminah Bitar39@gmail.com		<small>*****</small> PARIPURNA <small>LABORATORIUM AKREDITASI RUMAH SAKIT INDONESIA</small>
Nomor : 0095/III.6.AU/A/2024		Bitar, 30 Jumadil Akhir 1445 H	
Lamp : -		12 Januari 2024M	
Hal : Persetujuan Penelitian			
<p>Kepada Yth.</p> <p>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan</p> <p>Di</p> <p style="text-align: center;">Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian Alam dan semoga kita senantiasa mendapat petunjuk dan ridho dari-Nya. Amin.</p> <p>Menindaklanjuti surat nomor : PP.08.02/F.XXI.18.1/0765/2023 perihal : Surat Ijin Penelitian atas nama : Zhafirah Nur Amaina, bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut telah kami setuju dengan mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di RSU Aminah Bitar.</p> <p>Demikian surat persetujuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terimakasih.</p> <p>Nashrun Minallah Wa Fathon Qorib. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <div style="text-align: center;"><p>dr. Prima Isnaeni, MMR NRP. 05020005</p></div>			

 | Surabaja - Gresik - Lamongan - Babat - Sumberejo - Bojonegara - Tuban - Sidoarjo - Mojokerto - Mojogagung - Jombang
Nganjuk Kota Kediri - Madiun - Ponorogo - Tulungagung - Bitar - Malang - Kota Probolinggo - Kab Probolinggo - Rogojampi - Banyuwangi

Lampiran 2 Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)
ANALISIS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI
RUMAH SAKIT UMUM AMINAH BLITAR

Peneliti:

Zhafirah Nur Amalina
P17410213107

Saya mahasiswa Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melakukan penelitian mengenai Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi rekam medis elektronik dari segi Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap Menggunakan Teknologi, Niat Perilaku Untuk Menggunakan, dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya.

Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini, saya selaku peneliti mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden. Segala sesuatu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan informasi yang diberikan responden menjadi tanggung jawab Peneliti untuk menjaga kerahasiaannya. Semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Informasi yang peneliti dapatkan dari Bapak/Ibu akan dipergunakan dalam mengembangkan Ilmu dan sebagai bukti penelitian yang sah dalam penelitian.

Apabila Bapak/Ibu tidak menginginkan menjadi bagian dari responden penelitian ini, Bapak/Ibu berhak menolak dan tidak ikut berperan dalam penelitian ini tanpa ada ganjaran apapun. Keikutsertaan sebagai responden dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela.

Blitar, 10 Januari 2024

Peneliti



Zhafirah Nur Amalina

Lampiran 3 Informed Consent

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka narasumber yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Alya Putri Noormadianti
Jabatan : Dokter Poli Umum RSU Aminah Blitar

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yaitu :

Nama : Zhafrah Nur Amalina
NIM : P17410213107

Dengan judul penelitian adalah Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSU Aminah Blitar menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blitar, 25 Januari 2023

Responden


Dr. Alya Putri Noormadianti

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Kartika Apshanti, Sp.JP, FIIHA
Jabatan : Dokter Poli Jantung dan Pembuluh Darah

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yaitu :

Nama : Zhafrah Nur Amalina
NIM : P17410213107

Dengan judul penelitian adalah Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSU Aminah Blitar menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Saya percaya apa yang saya buat dijamin kerahasiannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blitar, 16 Februari 2024

Responden


Dr. Kartika Apshanti, Sp.JP, FIIHA

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fadhila Nurisa, Sp.PD

Jabatan : Dokter Poli Penyakit Dalam

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yaitu :

Nama : Zhafirah Nur Amalina

NIM : P17410213107

Dengan judul penelitian adalah Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Aminah Blitar menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Saya percaya apa yang saya buat dijamin kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blitar, Februari 2024

Responden


Dr. Fadhila Nurisa, Sp.PD

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka narasumber yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Kartika Epi Diana, Amd.Kep

Jabatan : Perawat Poli Umum RSUD Aminah Blitar

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yaitu :

Nama : Zhafirah Nur Amalina

NIM : P17410213107

Dengan judul penelitian adalah Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Aminah Blitar menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blitar, 25 Januari 2023

Responden


Eka Kartika Epi Diana, Amd.Kep

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayatul Khusna, Amd.Kep

Jabatan : Perawat Poli Jantung dan Pembuluh Darah

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yaitu :

Nama : Zhafriz Nur Amalina

NIM : P17410213107

Dengan judul penelitian adalah Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSU Aminah Blitar menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Saya percaya apa yang saya buat dijamin kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blitar, 14 Februari 2024

Responden



Hidayatul Khusna, Amd.Kep

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najunda Sari Mei Saputri, A.Md. Kep.

Jabatan : Perawat Poli Penyakit Dalam

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yaitu :

Nama : Zhafriz Nur Amalina

NIM : P17410213107

Dengan judul penelitian adalah Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSU Aminah Blitar menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Saya percaya apa yang saya buat dijamin kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blitar, 15 Februari 2024

Responden



Najunda Sari Mei Saputri, A.Md. Kep.

Lampiran 4 Matriks Wawancara

Aspek Kemudahan dalam Penggunaan RME (Perceived Ease of Use)						
Apakah menurut anda menu assesment dokter/perawat rawat jalan secara fitur fungsi mudah digunakan?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Menurut saya, menu assessment dokternya sudah baik. Dari awal dibuka muncul nama pasien, kemudian nomor RM, TTV yang harus diisi, sama anamnesa. Disini sudah mencakup riwayat pasien sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Kemudian untuk pemeriksaan fisiknya disini sudah ada status lokalis dari kepala sampai ke ekstremitas. Atau kalau mau kita tambahkan status pemeriksaan yang lain atau pemeriksaan tambahan, bisa dipakai juga. Untuk formulir diagnosa juga</p>	<p>“Mudah ya..”</p>	<p>“Iya..”</p>	<p>“Bagi saya, untuk fitur ERM di sini hmm.. sebenarnya kurang <i>simple</i> gitu. Mudah sih.. mudah digunakan. Tapi disaat pasien crowded, bagian yang kurang menjadi prioritas ya jadinya dilewati dahulu.. jadi ya mengisinya yang segera dibutuhkan saja..Jadi pas di layanan poli spesialis itu banyak yang tidak terisi, terlewat. Mungkin hanya yang penting-penting saja, kayak misalkan <i>Vital sign</i> itu seperti tensi, nadi.. itu yang terisi, sama mungkin keluhan. Kalau yang lain-lainnya yang banyak diperlukan pada assesment keperawatan itu</p>	<p>“Mudah, mudah digunakan..”</p>	<p>“Asesmen keperawatan rawat jalan untuk saat ini menggunakan ERM itu termasuk sudah mudah.. Cuma perlu beberapa fitur itu perlu dihilangkan atau di-<i>persimple</i> aja.. untuk mempersingkat waktu dengan pelayanan dalam memberikan asuhan kepada pasien..”</p>	<p>Menurut responden, pada menu assesment dokter dan perawat poli rawat jalan secara fitur fungsi sudah tergolong mudah digunakan, namun masih kurang sederhana atau terlalu banyak yang harus diisi.</p>

<p>sudah ada dan diagnosa sesuai koding BPJS juga sudah sesuai, trus tindakan-tindakan juga sudah ada semua, jadi sudah bisa langsung muncul. Untuk resep juga sudah, dan terapi juga bisa langsung dimunculkan. Edukasi juga ada dicatatan, misal pasiennya harus control lagi atau mau rujuk ke dokter lain, ke dokter spesialis, atau misalnya harus rawat inap juga sudah ada. Jadi semua sudah mudah pakai ERM ini”.</p>			<p>lebih tidak terisi dan mungkin bisa diisi lagi saat layanan poli itu selesai, gitu.. Karena saat ini memang tim EDP saat ini sedang menyempurnakan ERM dari rawat inap, mungkin nanti setelah selesai akan mencoba menyemournakan lagi menu dan fitur ERM nya keperawatan..”</p>			
---	--	--	---	--	--	--

Bagaimana menurut anda bagaimana terkait kemudahan penggunaan fitur menu yang tersedia pada assessment dokter/perawat?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Untuk kemudahan menunya ya tadi ya, sudah saya jelaskan. Jadi untuk bagian apa yang harus diisi disini sudah mencakup semuanya. Untuk pengisiannya juga gampang, mudah, tidak harus ngedit dan lain sebagainya sudah bisa. Untuk menunya terstruktur dari awal sampai akhir sampai pasien pulang sudah terstruktur, tidak loncat-loncat..”</p>	<p>“Rawat jalannya.. ehm.. yaa cukup mudah digunakan.. Bisa <i>dicopy</i> dari pemeriksaan sebelumnya.. untuk dipahaminya juga mudah...”</p>	<p>“Ya mudah..”</p>	<p>“Ya mudah.. untuk kata-katanya sebenarnya mudah dipahami, terinci.. misalkan kayak resiko jantung kayak gini itu ada pertanyaan yang sudah ada pilihan jawabannya, jadi tinggal nge-klik saja gitu..”</p>	<p>“Mudah sih.. lebih mudah aksesnya, trus lebih nggak terlalu ribet. Tapi l aja sih, kalau di rawat jalan kan belum nyambung sama punya dokter dan labnya, cuma itu..”</p>	<p>“Untuk kemudahn menu yang ada di asesmen keperawatan ini sudah cukup mudah.. tapi emang perlu di-<i>persimple</i> lagi..”</p>	<p>Para responden mengatakan bahwa fitur menu yang tersedia pada assessment dokter tergolong mudah digunakan/dioperasikan, namun perlu adanya penyederhanaan fitur</p>

Apakah anda mengalami kesulitan dalam pengoperasian terkait penginputan data yang terdapat pada assessment dokter/perawat?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Kalau kesulitannya sampai sekarang Alhamdulillah nggak ada untuk input datanya. Kalau secara fitur, fungsi juga sangat mudah digunakan karena semua sudah <i>by system</i>, jadi mudah semuanya”.</p>	<p>“Selama ini ya.. tidak ada kesulitan ya..”</p>	<p>“Tidak..”</p>	<p>“Tidak sih, tidak sulit terkait dengan penginputan data itu tidak sulit mudah dipahami, Cuma ya itu tadi, masalahnya hanya banyak yang harus diisi dan itu karena hmm.. permintaan akreditasi memang seperti ini. Jadi ya mau tidak mau kita harus mengisi, tapi, akhirnya tidak <i>real time</i>, tidak seketika itu pengisiannya dan malah diakhir layanan..”</p>	<p>“Nah ini, kalau perawat kan masih belum jadi satu link sama ERM-nya dokter gitu lho.. jadi nanti dokternya masih harus mengimpor data dari saya. itu sih yang harus diperhatikan lagi, biar juga sama-sama enak gitu.”</p>	<p>“Untuk penggunaannya mudah untuk dipahami.. tapi ada beberapa fitur juga yang perlu ditingkatkan dalam pemahaman dari berbagai aspeknya.. apalagi dari EDP atau yang membuat IT itu..”</p>	<p>Para responden mengatakan bahwa RME rawat jalan tergolong mudah digunakan, namun tetap harus diiringi pengembangan dan penyederhanaan fitur.</p>
Bagaimana pendapat anda tentang data yang telah diinput apakah sudah benar-benar tersimpan dengan baik?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Untuk penyimpanan data ini langsung otomatis bisa tersimpan, pada ERM pasien. Jadi ketika kita back atau kembali ke daftar pasien, data sudah</p>	<p>“Sudah tersimpan dengan baik..”</p>	<p>“Iya..”</p>	<p>“Sudah, sudah tersimpan dengan baik. Sistem penyimpanannya sudah aman. Yang penting istilahnya itu sinyal dari wifi itu bagus, nah itu pasti tersimpan. Tapi ya semisal</p>	<p>“Sudah. Sudah benar-benar tersimpan dengan baik.”</p>	<p>“Dalam penginputan data, kadang ada data yang nggak muncul juga.. padahal kita udah mengetik bolak-balik, masih tetep ada kadang ada yang terpotong, kadang ada yang</p>	<p>Para responden mengatakan bahwa data RME yang diinputkan sudah benar-benar disimpan dengan baik walaupun terkadang masih terdapat kendala seperti data yang telah diinputkan tidak muncul.</p>

<p>otomatis tersimpan atau <i>auto-saved</i>, jadi tidak menyulitkan dan tidak perlu mengisi ulang lagi, jadi bagus. Untuk jaringan, disini sudah bagus banget ya, untuk system dan webnya juga sudah bagus..”</p>			<p>terjadi trouble saat penginputan data dan apa yang membuat <i>trouble</i> itu langsung kita foto, trus kita kirimkan ke grup WA. Nah kita ini terhubung di grup yang isinya ya ada semua perawat-perawat pelaksana dan juga tim IT-nya.. Jadi untuk setiap <i>trouble</i> langsung dapat teratasi. Nggak sampai lama sih, sekitar 2-3 menit semua sudah terselesaikan”</p>		<p>nggak muncul.. mungkin dari sistem <i>error</i> atau apa gitu nggak tau sih..”</p>	
--	--	--	---	--	---	--

Apabila terkendala jaringan pada pengisian dan proses penyimpanan rekam medis elektronik menjadi terhambat atau tidak?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
“Untuk jaringan, disini sudah bagus banget ya.. Untuk system dan webnya juga sudah bagus”	“Kadang-kadang ya memang ada gangguan.. untuk jaringan ya.. terutama kalau hujan..”	“Iya terhambat..”	“Kalau ini sih kadang-kadang itu.. wifi kita juga trouble. Kalau gitu kita memanggil tim EDP untuk mengatasi trouble semacam itu, gitu..”	“Terhambat.. Pernah ini sempat <i>down system</i> apa <i>error</i> gitu aku kurang tau, jadi nggak bisa mengakses ERM-nya.. jadi untuk mengatasi itu, kita mengisi secara manual pakai form kertas itu.. poli spesialis gitu kan ya penanganannya harus cepet, nah pas kendala kayak gitu itu yang pertama lapor sih, trus nunggu sekitar 5-10 menit gitu biar pelayanannya cepet gitu ya kita ngisi assessment pakai form kertas..”	“Untuk kendala jaringan dalam proses ini, kadang nggak terjadi terhambat. Tapi kadang kalau terjadi listrik mati itu sih yang jadi penghambat untuk kita. Kadang sudah ngetik buanyak, listrik mati, hilang semua. Tapi utuk akhir-akhir ini sama EDP sudah diutik-utik lagi sih. Jadi ketika lampu mati kayak gitu yang ketik nggak hilang.tapi ada sih beberapa yang masih kepotong tetap ada.. jadi perlu disempurnakan lagi ya..”	Semua pengguna mengatakan bahwa jika terjadi kendala pada jaringan maka proses pengisian dan penyimpanan data RME menjadi terhambat,

Apakah terdapat kesulitan dalam proses penyimpanan data yang telah diinputkan?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
“Sejauh ini penyimpanan data tidak ada kesulitan..”	“Kalau proses penyimpanan data yang sudah diinputkan tidak ada kesulitan..”	“Tidak..”	“Sampai sekarang tidak sih.. Semua kata-kata yang dimaksud dalam ERM ini juga mudah dipahami..”	“Nggak, tidak ada.”	“Untuk kesulitannya banyak fitur yang harus diisi, jadi waktunya kurang simple dalam pelayanan..”	Para pengguna mengatakan bahwa sejauh ini tidak ada kesulitan dalam proses penyimpanan data RME yang telah diinputkan
Apakah menurut anda dengan adanya sistem rekam medis elektronik ini proses penyimpanan data menjadi lebih efektif?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
“Untuk penyimpanan data melalui ERM ini sangat efektif banget ya, karena kita lihat dari riwayat pasien-pasien sebelumnya pernah periksa ke siapa, dapat obat apa, diagnosanya apa, keluhannya apa itu semuanya itu sudah ada, jadi kita tinggal kalau mau lihat riwayatnya pasien bisa, jadi memudahkan banget.. dan ini juga sudah nggak akan khawatir sama kejadian form hilang, karena sudah langsung ke <i>save</i> gitu..”	“Menurut saya, ya lebih efektif sih ya..”	“Iya, dengan penyesuaian”	“Ya, menjadi lebih efektif. Karena kan misalnya kalau kita sudah mengisi, riwayat pasien itu akan terbaca, kita jadi tau itu misal pasien dari poli jantung itu pasien yang sama gitu mau ke poli dalam itu terlihat, tanggalnya terlihat, jadi riwayat pasien periksanya kemana saja itu terlihat. jadi lebih memudahkan kita juga, gitu..”	“Efektif.. karena terlihat kan riwayat-riwayat sebelumnya”	“Dengan adanya ERM ini lebih efektif sih, kita nggak usah nunggu dari filing untuk nganter status untuk nulis. kita bisa langsung input walaupun statusnya belum dating..”	Semua pengguna mengatakan bahwa dengan adanya RME, proses penyimpanan data rekam medis pasien menjadi lebih efektif

Aspek Kebermanfaatan dalam Penggunaan RME (*Perceived of Usefulness*)

Bagaimana secara keseluruhan penggunaan rekam medis elektronik pada proses penyimpanan data sangat bermanfaat atau berguna bagi pengguna?

Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Untuk secara keseluruhan-nya ini sangat bermanfaat ya.. karena daripada kertas kan rawan hilang, rawan tercecer.. kalau ini kan langsung kita isi, save, nanti kita buka lagi masih ada.. jadi tidak kelamaan untuk mencari riwayat pasien..”</p>	<p>“Berguna ya.. bagus”</p>	<p>“Iya, Bermanfaat atau berguna”</p>	<p>“Ya berguna sekali, sangat bermanfaat sekali karena nggak banyak kertas itu misal ada double RM, atau ada riwayat pasien yang hilang, atau formulir yang acak itu sekarang sudah tidak ada lagi semenjak beralih ke ERM.”</p>	<p>“Berguna sih.. kan bisa misalkan mau melihat data yang sebelumnya misal nih, aku lupa dengan 1 pasien, kan.. kan kalau di jantung kan kronis pasiennya, kan mesti berulang setiap bulan atau setiap minggu.. jadi aku bisa tau, oh ini pasien lama gitu..”</p>	<p>“Untuk keseluruhan penggunaan ERM sangat bermanfaat bagi kita, apalagi pelayanan disini ya.. jadi nanti semisal ada pasien yang luama nggak datang, di ERM kan kita masih bisa tahu riwayatnya, jadi nggak perlu nyari status-status yang lama. jadi untuk mempersingkat waktu juga bisa, meminimalisir form hilang juga gitu, jadi kita nggak perlu mencari yang hilang.. “</p>	<p>Para pengguna mengatakan bahwa secara keseluruhan penggunaan RME pada proses penyimpanan data rekam medis pasien sangat bermanfaat dan berguna</p>

Apakah dengan penggunaan sistem RME ini pengguna mudah menerima informasi tentang data pasien yang akan melakukan pemeriksaan?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Nah kalau untuk saat pemeriksaan, juga sangat membantu.. Karena kita bisa lihat apa yang sudah kita isi pemeriksaan yang sebelumnya, maksudnya kita akan ada pemeriksaan tambahan apa lagi pada pasiennya itu jadi kita bisa ngisi.. kalau kita masih menggunakan rekam medis yang kertas kita juga belum tau nih apa yang sudah kita lakukan ke pasien, misal kita nambah ada periksa lab atau periksa apa gitu karena tidak ada data sebelumnya atau tidak dicantumkan di system, jadi kita nggak bisa lihat.. tapi kalau pakai ERM kan bisa langsung kita lihat yang sebelumnya kita</p>	<p>“Hmm.. mudah ya”</p>	<p>“Iya, mudah..”</p>	<p>“Ya lebih mudah menerima informasi karena itu tadi ya. ada riwayat pasiennya.”</p>	<p>“Mudah sih, mudah.. Cuma terkadang beberapa pasien itu ada yang <i>double</i> rekam medis.. jadi padahal itu pasien lama, tapi dibikim rekam medisnya baru.. jadi riwayat yang sebelumnya ya nggak tau.. tapi nggak banyak sih, Cuma 1-2 saja.. Biasanya langsung lapor, terus teratasi..”</p>	<p>“Dengan penggunaan sistem ERM ini penggunaan lebih mudah dalam melakukan pemeriksaan, tapi ya itu.. isinya terlalu banyak fiturnya. ya kan perlu disempurnakan, perlu di persimple.. jadi kan nggak cuma di pelayanan poli, ada rawat inap, trus ada yang operasi, UGD, yang lain-lain kan perlu disempurnakan.. jadi nggak difokuskan ke pelayanan poli semua.. “</p>	<p>Para pengguna mengatakan dengan penggunaan sistem RME ini pengguna mudah menerima informasi tentang data pasien yang akan melakukan pemeriksaan, namun dengan catatan masih perlu penyempurnaan.</p>

lakukan apa itu bisa.. Dan juga dari segi kelengkapan, isi rekam medisnya juga lebih lengkap pakai ERM.”						
Apakah dengan adanya teknologi RME ini proses penginputan data dapat dilakukan dengan cepat dan praktis?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
“Kalau cepat dan praktis sih sudah pasti ya, karena menghemat waktu kita mencari-cari, waktu kita mengisi, dan kita menyimpan.”	“Ya kalau cepat ya biasa-biasa saja.. Tidak terlalu cepat ya.. praktis iya.. menurut saya ya sama seperti rekam medis biasanya.. tapi malah rekam medis elektronik ini menurut saya, kadang kita malah nggak bisa menemukan data di rekam medis yang kita tulis, karena tidak semuanya dipindahkan ke sini kan.. rekam medisnya itu nggak dari yang ditulis trus dipindah ke sini gitu enggak..”	“Iya..”	“Ya, dapat dilakukan dengan cepat. Namun untuk segi praktis, ya seperti yang saya katakan di awal tadi bahwa banyak yang harus diisi dan di klik satu-satu. Seperti juga ada fitur surat istirahat atau surat keterangan sehat itu sudah ada, namun belum bisa dioperasikan. Kalau sudah bisa kan tambah gampang lagi ya, tinggal ketik, klik-klik, sudah beres.. Mungkin bisa lah nanti untuk bagian-bagiannya lebih disederhanakan jadi juga agar lebih praktis lagi.”	“Cepat dan praktis.. Kalau praktis, kalau di perawat ya, praktis sih.. Cuma itu karena banyak yang di klik sih, jadi kurang srek gitu, kurang sederhana.. Kalau di dokter itu sederhana, tapi kalau di perawat kurang sederhana.. ya memang masih pengembangan juga ya aplikasinya..”	“Lebih cepat sih penggunaan ERM nya.. tapi nanti perlu penyempurnaan itu tadi..”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan pendapat antara Responden 1-3. Responden 1&3 mengatakan bahwa dengan adanya teknologi RME ini proses penginputan data dapat dilakukan dengan cepat dan praktis, sedangkan responden 2 mengatakan bahwa dengan adanya teknologi RME ini proses penginputan data dirasa biasa saja 2. Responden 4-6 mengatakan bahwa dengan adanya teknologi RME ini proses penginputan data termasuk dapat dilakukan dengan cepat dan praktis, namun tetap perlu adanya penyederhanaan fitur agar penggunaan dapat lebih optimal

Niat dan Perilaku Pengguna Untuk Menggunakan RME (*Behavioral Intention to Use*)

Apakah pengguna berniat ingin terus menggunakan sistem RME rawat jalan yang saat ini digunakan untuk melakukan pelayanan kepada pasien?

Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Kalau untuk terus menggunakan, iya. karena manfaatnya sangat besar ya ketimbang rekam medis yang manual, lebih cepat, saat melihat riwayat pasien pun juga lebih sinkron.. lebih memudahkan lah intinya..”</p>	<p>“Kalau terus menggunakan ya nggakpapa ya, memang karena itu udah kewajiban ya.. semua se Indonesia harus menggunakan ya nggakpapa..”</p>	<p>“Iya..”</p>	<p>“Ya, ini harus sih. karena kan sekarang juga sudah era digital, jadi tidak mungkin kembali ke manual atau kertas lagi.. Semua fasyankes juga sih ini memang sudah seharusnya pakai juga..”</p>	<p>“Oh berniat terus sih.. soalnya memang mempermudah pekerjaan sekali adanya ERM ini..”</p>	<p>“Untuk penggunaan ERM, masih berminat terus sih kita untuk penggunaannya.. karena sekarang di era digital kan.. semuanya pakai yang simple-simple.. harapannya sih kita tetep pakai ERM.. tapi dengan fitur lebih praktis, lebih simple, lebih mudah.. dan dalam pelayanan lebih cepat..”</p>	<p>Semua pengguna mengatakan bahwa mereka berniat ingin terus menggunakan sistem RME rawat jalan yang saat ini digunakan untuk melakukan pelayanan kepada pasien karena dianggap peralihan dari pengisian rekam medis secara manual ke rekam medis elektronik merupakan kewajiban setiap fasyankes</p>

Apakah bapak/ibu ingin memotivasi atau merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan setiap melakukan pelayanan kepada pasien?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Iya.. jadi saya inginnya seluruh layanan kesehatan dari yang faskes pertama maupun faskes lanjutan kalau bisa emang sudah ERM karena sangat memudahkan dari penggunaanya, dari kita tenaga medis untuk melihat data-data pasien gitu.. Ya pasti akan ada penyesuaian, tapi untuk kedepannya kan lebih enak pakai ERM..”</p>	<p>“Kalau merekomendasikan ini ya terserah sama orangnya ya..”</p>	<p>“Iya..”</p>	<p>“Ya, harus ini. jadi nggak usah kembali ke kertas lagi sekarang puskesmas saja semua juga sudah pakai ERM ya. Mungkin memang ada yang belum pakai, seperti di klinik pribadi, bidan mandiri, itu memang sebaiknya memakai ERM ini.. Karena ERM ini sangat menghemat waktu pelayanan..”</p>	<p>“Kalau ini kan semuanya sudah pakai rekam medis elektronik.. jadi ya gitu lah..”</p>	<p>“Kalau untuk merekomendasikan kepada rekam medis elektronik rawat jalan.. kita merekomendasikan sih sebenarnya. memang ya itu tadi yang perlu diperbaiki, lebih dipraktiskan saja. karena kan kalau disini pelayanannya lebih cepat ke pasien, tindakan, sama pengisian dokumentasi kan perlu lebih cepat..jadi kalau semisal fitur-fitur yang nggak perlu itu dihilangkan nggakpapa..tapi dari pihak EDP pun juga masih ngutak-ngutik biar lebih praktis..”</p>	<p>Semua responden mengatakan mereka ingin memotivasi atau merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan setiap melakukan pelayanan kepada pasien demi peningkatan efisiensi pelayanan.</p>

Seberapa puas bapak/ibu puas menggunakan sistem RME rawat jalan yang saat ini digunakan?						
Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Kesimpulan
<p>“Kalau seberapa puas sih dari skala 1-10 itu kalau saya 9 ya.. mungkin nilai 10 nanti kalau bisa ditambahkan fitur misalnya ada hasil lab itu bisa langsung nampak tanpa kita harus membuka satu-satu gitu.. ya nanti seiring berjalannya waktu mungkin bisa lagi ditambahkan fitur yang lain, itu sih dari saya..”</p>	<p>“Ya ini cukup puas ya.. skala 1-10, 8 dari saya..”</p>	<p>“Skala 1-10 ya ini.. 8 ya dari saya..”</p>	<p>“Ya kalau untuk kepuasan sih masih. setengah ya. Karena masih perlu banyak kesempumaan. Untuk saat ini saya menggunakan ERM rawat jalan ini masih berapa persen ya. 5/10. Karena ya itu tadi lho, kita banyak yang harus diisi di assessment, trus banyak fitur yang belum bisa digunakan kayak form serah terima transfer pasien dari poliklinik ke rawat inap, gitu masih belum bis digunakan dan akhirnya harus menulis manual. Nanti kalau sudah semua fiturnya sempurna pasti ratingnya akan 10/10 begitu.”</p>	<p>“Puas.. iya puas.. dari skala 1-10, menurut saya 8 sih..”</p>	<p>“Untuk penggunaan ERM saat ini sih sejauh ini masih puas, kalau menurut saya.. kalau dari skala 1-10 sih, 8 ya..”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden 1 memberi skor 9/10 terhadap kepuasan dalam menggunakan system RME rawat jalan yang saat ini digunakan 2. Responden 2 memberi skor 8/10 terhadap kepuasan dalam menggunakan system RME rawat jalan yang saat ini digunakan 3. Responden 3 memberi skor 8/10 terhadap kepuasan dalam menggunakan system RME rawat jalan yang saat ini digunakan 4. Responden 4 memberi skor 5/10 terhadap kepuasan dalam menggunakan system RME rawat jalan yang saat ini digunakan. 5. Responden 5 memberi skor 8/10 terhadap kepuasan dalam menggunakan system RME rawat jalan yang saat ini digunakan 6. Responden 6 memberi skor 8/10 terhadap kepuasan dalam menggunakan system RME rawat jalan yang saat ini digunakan.

Lampiran 5 Foto Kegiatan



